

ABSTRAK

Risiko kebangkrutan merupakan hal yang sangat dihindari oleh setiap investor. Risiko ini berlaku tidak hanya pada sekuritas berupa saham, namun juga berlaku pada obligasi serta turunannya. Sejak krisis global yang terjadi pada tahun 2008, risiko kebangkrutan ini jelas terlihat pada obligasi korporasi dimana risiko ini terhubung dengan risiko pasar dan risiko kredit. Menurut Rizal (2016) harga obligasi dapat dihubungkan langsung dengan kedua risiko tersebut. Risiko pasar dapat dilihat dari tingkat pengembalian bunga (*rate of return*) dan tingkat inflasi (*inflation rate*), sedangkan representasi dari risiko kredit merupakan risiko rentang kredit (*credit spread rate*), dimana rentang kredit ini sendiri pun kembali terkait dengan pertukaran kurs asing terhadap rupiah, risiko pasar tingkat suku bunga (*rate of return*) seperti, dan tingkat inflasi (*inflation rate*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga secara simultan terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia, untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah secara parsial terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia, serta untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga secara parsial terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *Yield to Maturity* (YTM) obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diolah menghasilkan *Credit Spreads Rate* obligasi, serta data kurs tengah rupiah terhadap US *dollar* dan *BI Rate*. Data-data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS dengan model regresi linear berganda. Dari populasi Obligasi yang dikeluarkan pemerintah dan korporasi diperoleh sampel sebanyak 15 yang telah diseleksi dengan *purposive sampling*.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia periode 2011-2015. Nilai Tukar Rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia periode 2011-2015 sebesar -0,01 (-1%). Sedangkan, Tingkat Suku Bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Credit Spreads Rate* Obligasi di Indonesia periode 2011-2015.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk variabel nilai tukar agar selalu melihat pergerakan nilai tukar Rupiah untuk dapat mengatasi pelemahan Nilai Tukar Rupiah yang sangat tajam. Sedangkan untuk Tingkat Suku Bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *BI Rate* yang berubah tiap bulanan, maka untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menggunakan *rate of return* pasar atau *yield* pasar seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, *Credit Spreads Rate*